

ABSTRAK

MULIANA. Analisis Biaya Pemupukan Divisi 1 PT. Anugerah Energitama Kalimantan Timur (dibawah bimbingan SRI NGAPIYATUN dan FAHRIZAL)

Penelitian ini dilatar belakangi biaya pemupukan pada tanaman kelapa sawit, pemupukan merupakan salah satu faktor utama yang menentukan produktivitas tanaman. Biaya pemupukan tergolong tinggi, kurang lebih 30 persen dari total biaya produksi atau 40 – 60 persen dari biaya pemeliharaan sehingga menuntut pihak praktis perkebunan untuk secara tepat menentukan jenis dan kualitas pupuk yang akan digunakan dan mengelolaannya mulai dari pengadaan hingga aplikasinya di lapangan baik secara teknis maupun manajerial.

Tujuan dalam penelitian ini untuk membandingkan biaya pemupukan yang menggunakan pupuk kimia (Urea dan NPK) dan pemupukan secara organik menggunakan jangkos kosong (jangkos), sehingga dapat terlihat perbedaan antara kedua jenis pemupukan yang dilakukan di divisi 1 pada blok I11 dan K12.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari kedua jenis pemupukan yang dilakukan memperoleh biaya yang berbeda, pada pemupukan secara kimia memerlukan biaya sebanyak Rp 29.787.200,00 sedangkan pada pemupukan organik menggunakan jangkos lebih banyak memerlukan biaya sebanyak Rp

Kata kunci : *Biaya, Jangkos, Kimia, Pemupukan, Pengaplikasian dan Pupuk.*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
I. PENDAHULUAN	1
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Biaya	4
B. Pemupukan	5
C. Profil Perusahaan	8
III. METODE PENELITIAN	11
A. Tempat dan Waktu Penelitian	11
B. Alat dan Bahan	11
C. Metode Pengambilan Data	11
D. Prosedur Kerja	12
E. Analisis Data	13
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	14
A. Hasil	14
B. Pembahasan	16
V. KESIMPULAN DAN SARAN	19
A. Kesimpulan	19
B. Saran.....	19
DAFTAR PUSTAKA	20
LAMPIRAN	21

I. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara penghasil dan pengeksport minyak kelapa sawit terbesar di dunia. Lebih dari lima puluh persen kebutuhan kelapa sawit dunia mampu dipenuhi oleh Indonesia sehingga menempatkan Indonesia dalam sepuluh top negara penghasil dan pengeksport kelapa sawit dunia. Produksi kelapa sawit Indonesia telah mengalami peningkatan signifikan selama beberapa tahun terakhir dan diperkirakan akan terus meningkat dalam beberapa tahun mendatang (Finaka, 2023).

Sebagai komoditas ekspor utama Indonesia, industri kelapa sawit memegang peranan penting dalam perekonomian negara. Kelapa sawit yang merupakan komoditas perkebunan unggulan dan utama di Indonesia, memiliki nilai ekonomis tinggi dan menjadi salah satu penyumbang devisa negara yang terbesar dibandingkan dengan komoditas perkebunan lainnya. Persebaran komoditi sawit sendiri tersebar di wilayah semenanjung pulau Sumatera dan Kalimantan (Fatmawati dkk, 2024).

Menurut CNBC Indonesia, produksi minyak kelapa sawit nasional pada tahun 2023 diprediksi meningkat menjadi 52,5 juta ton dibanding tahun 2022 yang tercatat sebanyak 51,2 juta ton, yakni 46,8 juta ton untuk CPO dan 4,4 juta ton untuk CPKO. Maka komoditi kelapa sawit disetiap tahun semakin naik, hal ini menggambarkan bahwa Indonesia sudah lebih maju dari sebelumnya. Kelapa sawit (*Elaeis guineensis*) merupakan salah satu komoditas perkebunan terpenting di Indonesia. Menjadi penyumbang devisa negara yang signifikan, tanaman ini dibudidayakan di 26 provinsi dengan luas area mencapai 16,38 juta hektar pada tahun 2021 (Alaydrus, 2023).

Pada pertumbuhan tanaman kelapa sawit sangat memberi pengaruh dampak besar terhadap produksi tanaman kelapa, oleh sebab itu tanaman membutuhkan pupuk pada hasil yang dibutuhkan karena pada tanaman sangat membutuhkan unsur hara pada pertumbuhan dan produksi tanaman, pada kegiatan yang dilakukan diperkebunan kelapa sawit adalah pembibitan tanaman kelapa sawit, pembuatan lubang tanam, pengangkutan, panen, penunasan (*prunning*), dan pemberian pupuk, pada kegiatan tanamn kelapa sawit yang paling berpengaruh buat pertumbuhan tanaman dan meningkatkan produksi adalah pemupukan. Produktivitas tanaman kelapa sawit yang tinggi sangat bergantung pada jenis bahan tanam, kondisi iklim, jenis tanah, serta kultur teknis yang diterapkan seperti pemupukan, konservasi tanah dan air, dan proteksi tanaman. Pemupukan merupakan salah satu komponen biaya pemeliharaan terbesar pada tanaman kelapa sawit (Sutarta dan Winarna, 2009).

Pemupukan merupakan faktor yang sangat penting untuk meningkatkan produksi. Biaya yang dikeluarkan untuk pemupukan berkisar antara 40 - 60% dari biaya pemeliharaan tanaman secara keseluruhan atau sekitar 24% dari total biaya produksi. Pemupukan pada tanaman kelapa sawit harus dapat menjamin pertumbuhan vegetatif dan generatif yang normal sehingga dapat memberikan produksi Tandan Buah Segar (TBS) yang optimal serta menghasilkan minyak sawit mentah yang tinggi baik kualitas maupun kuantitas (Adiwiganda, 2007).

Biaya pemupukan di perkebunan kelapa sawit dianggap lebih tinggi dibandingkan dengan biaya pekerjaan lainnya. suatu perusahaan perkebunan kelapa sawit memiliki kebijakan yang berbeda terhadap kegiatan pemupukan kelapa sawit. Kegiatan pemupukan tidak dipisah dengan kegiatan perawatan tanaman menghasilkan lainnya seperti pengendalian gulma, hama dan penyakit

sehingga dalam satu perusahaan akan berbeda penggunaan biaya untuk pemupukan pada setiap divisinya. Perbedaan ini tentunya didasari oleh perbedaan kegiatan pada perawatan tanaman kelapa sawit pada setiap divisi sehingga biaya yang dikeluarkan berbeda juga. tersebut akan menciptakan efektivitas dan efisiensi dari kegiatan pemupukan itu sendiri (Saragih dkk, 2017).

Pada PT. Anugerah Energitama melakukan pemupukan menggunakan 2 jenis pemupukan yaitu dengan pemupukan menggunakan jangkos dan pupuk kimia. Sehingga biaya pemupukan pada Perkebunan kelapa sawit menjadi topik penting sehingga penulis memilih untuk mengamati sebagai bahan kajian Tugas Akhir karena pemupukan pada kelapa sawit berpengaruh dalam meningkatkan produksi tandan buah segar tanaman kelapa sawit.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini yaitu membandingkan biaya pemupukan kimia dan pemupukan organik (jangkos) pada blok I11 dan K12.

Dari rumusan masalah diatas dapat diketahui batasan masalah penelitian ini, penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu biaya pengaplikasian pupuk organik dan pupuk kimia dalam kurun waktu 1 tahun yaitu pada tahun 2023 di divisi 1 blok I11 dan K12.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk membandingkan biaya pemupukan antara pemupukan kimia dan organik pada tanaman kelapa sawit. Penelitian ini diharapkan memberikan banyak manfaat untuk semua pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwiganda, R. 2007. *Manajemen Tanah dan Pemupukan Kelapa Sawit*, Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Alaydrus, H. (2023). *Harga CPO Bisa Tembus US\$ 1.000, RI Siap-siap Pesta Pora*. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20231104061141-17-486329/harga-cpo-bisa-tembus-us--1000-ri-siap-siap-pesta-pora>
- Anonim. 2017. *Luas Areal Kelapa Sawit Menurut Provinsi di Indonesia, tahun 2015-2017*.
- Arsyad, A. R., Junedi, H., dan Farni, Y. 2012. *Pemupukan Kelapa Sawit Berdasarkan Potensi Produksi Untuk Meningkatkan Hasil Tandan Buah Segar (TBS) Pada Lahan Marginal Kumpeh*, Jurnal Penelitian Universitas Jambi.
- Dunia, F. A., Abdullah, W., & Sasongko, C. (2023). *Akuntansi Biaya* (A. Suslia, E. Susharsi, & P. P. Lestari (eds.); Edisi 5). Salemba Empat.
- Fatmawati, L. N., Marliyah, M., & Syafina, L. (2024). *Pengaruh Harga Jual dan Produksi Tandan Buah Segar (TBS) terhadap Upah Buruh Kelapa Sawit di Desa Meranti Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu*.
- Fimansyah, A. M. 2011. *Peraturan Tentang Pupuk, Klasifikasi Pupuk Alternatif dan Penerapan Pupuk Organik Dalam Peningkatan Produksi Pertanian*. Palangka Raya, Makalah Pada Apresiasi Pengembangan Pupuk Organik, di Dinas Pertanian dan Peternakan Provinsi Kalimantan Tengah.
- Finaka, A.W. (2023). No Title. Indonesiabaik.Id. <https://Indonesiabaik.id/infografis/imdonesia-produsen-minyak-sawit-terbesar-dunia>.
- Haitami, A., dan Wahyudi. 2019. *Pengaruh Berbagi Dosis Kompos Tandan Kosong Kelapa Sawit Plus (kotakplus) Dalam Memperbaiki Sifat Kimia Tanah Ultisol*, Jurnal Ilmiah Pertanian.
- Harahap, A. Y., Hasibuan, K., Dalimunthe, S. W., dan Hasibuan, A., 2023. *Pemanfaatan Tandan Kosong Kelapa Sawit sebagai Salah Satu Alternatif Pupuk Organik di PTPN III Labuhanbatu Selatan*, Jurnal of Science and Technology.
- Kaban, A. F. M. 2019. *Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Kualitas Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus: Usaha Komoditas Kelapa Sawit PT. Perkebunan Nusantara II Periode 2016-2018)*.
- Rusba, K., Sari P., Zulfikar I., Siboro, I., Mulya, W., & Anggraeni, P.R. 2023. *Penggunaan Limbah Janjang Koaong Sebagai Pupuk Organik di*

PT. ABC Kabupaten Penajam Paser Utara, Jurnal Riview Pendidikan dan Pengajaran.

Saragih, L. R., Suseatiningsi, T. E., dan Santoso, T. N. B. 2017. Kajian Biaya Pemupukan Pada Tanaman Kelapa Sawit Menghasilkan (*Elaeis guineensis* Jacq) Di Pt. Barumun Agro Santosa.

Yazid, A. 2021. Analisis Biaya Pemupukan Tanaman Menghasilkan Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq). Divisi I Kebun Langga Payung P.T. Tapan Nadenggan, Institut Teknologi Sawit Indonesia.